Pengaruh Jumlah Penambahan Minyak Atsiri Dari Kulit Kayu Manis Terhadap Mutu Lilin Aromaterapi

Aidil Kurnia¹, Aisman², Surini Siswardjono²

¹Mahasiswa Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, ²Dosen Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Teknologi Hasil Pertanian, Universitas Andalas, Padang

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di bulan April sampai Juli 2015 di Laboratorium Teknologi dan Rekayasa Produk Pertanian dan Labor Biokimia fakultas teknologi hasil pertanian universitas andalas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah dari kulit kayu manis dan menambah keragaman minyak essensial dari kulit kayu manis. Penelitian ini terdiri dari dua bagian: (1) analisis kandungan minyak atsiri kulit kayu manis (2) pengamatan lilin aromaterapi: (a) kekerasan (b) titik leleh (c) waktu bakar (d) organoleptik. Berdasarkan hasil dari senyawa penelitian kulit kayu manis 45,89% sinamaldehid sebagai komponen utama. Terapi efek terbaik dari lilin minyak esensial dari kulit kayu manis pada konsentrasi 4%.

Kata Kunci: Kayu Manis, Lilin Aromaterapi, Sinamaldehid.